

ABSTRAK

Perasaan cemas pada penderita dispepsia merupakan suatu stressor yang dianggap suatu ancaman yang membutuhkan tenaga ekstra. Kecemasan yang dialami penderita dispepsia akan mengakibatkan psikologis terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi relaksasi dzikir pada penderita dispepsia dengan masalah keperawatan kecemasan (ansietas) di IGD Rumah Sakit Islam A.yani Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian ini adalah 2 pasien penderita dispepsia dengan masalah keperawatan kecemasan (ansietas) dengan menggunakan pengukuran skala *Hamilton Rating Scale For Anxiety* yang dilakukan selama ± 3 jam waktu di IGD Rumah Sakit Islam A.yani Surabaya dengan penerapan terapi relaksasi dzikir, menggunakan tehnik wawancara, observasi dan melakukan asuhan keperawatan.

Hasil penelitian pada penderita dispepsia dengan masalah keperawatan kecemasan (ansietas) setelah diberikan terapi relaksasi dzikir ± 30 menit selama 3 jam menunjukkan tingkat kecemasan berkurang. Hal ini dibuktikan saat dilakukan pengukuran tingkat kecemasan akhir pada Ny.N dan Ny.T waktu di IGD menunjukkan kecemasan berkurang.

Terapi relaksasi dzikir diterapkan pada penderita dispepsia yang mengalami kecemasan (ansietas) untuk menurunkan tingkat kecemasan pada penderita dispepsia. Oleh sebab itu perawat diharapkan menerapkan terapi relaksasi dzikir di IGD Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya untuk mengurangi tingkat kecemasan pada penderita dispepsia.

Kata Kunci : Penderita Dispepsia, Kecemasan, Terapi Relaksasi Dzikir.